

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber alam yang sangat melimpah hampir semua tumbuhan dapat hidup di Indonesia dan dimanfaatkan sebagai obat atau sering disebut dengan obat herbal. Tanaman dijadikan sebagai obat merupakan salah satu alternatif untuk menghindari efek samping yang tinggi dari obat sintetis jika digunakan dalam jangka waktu yang panjang. Salah satu tanaman yang digunakan sebagai obat herbal adalah jeruk nipis (*Citrus aurantifolia* Swingle).

Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia* Swingle) merupakan tanaman yang tumbuh di negara subtropis atau tropis. Jeruk nipis di negara Indonesia mudah untuk ditemukan karena memiliki iklim yang tropis sehingga jeruk nipis mudah untuk ditemukan.¹ Jeruk nipis termasuk kedalam tanaman perdu dengan ketinggian tanaman sekitar 150 cm – 360 cm.² Masyarakat Indonesia sering menggunakan jeruk nipis sebagai bumbu masak dan juga digunakan sebagai obat secara empiris.³ Daun jeruk nipis tidak hanya digunakan sebagai penyedap makanan namun daun jeruk nipis berkhasiat sebagai obat dan sudah terbukti secara ilmiah dapat digunakan sebagai antihiperlikemik, antibakteri, antipiretik, larvasida, antihiperlipidemia, antioksidan dan antijamur.

Aktivitas farmakologi tersebut diduga karena terdapat kandungan metabolit sekunder pada daun jeruk nipis yang turut berperan dalam aktivitas farmakologinya. Daun jeruk nipis memiliki kandungan senyawa kimia minyak atsiri, alkaloid, flavonoid saponin dan tanin⁴ senyawa yang paling berperan pada aktivitas farmakologi tersebut adalah flavonoid.

1.2 Tujuan

Skripsi ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait senyawa aktif dan aktivitas farmakologi daun jeruk nipis dalam mengatasi berbagai penyakit.

1.3 Luaran

Telah dilakukan publikasi di Jurnal Farmasi Sains Praktis SINTA 3 dengan status *Submission* judul Review Artikel : Kandungan Senyawa Kimia Dan Aktivitas Farmakologi Daun Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia* Swingle).